

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Sugiyono (2008:13) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Selain itu, penelitian ini menggunakan desain penelitian *explanatory*. Menurut Zulganef (2013), bahwa penelitian *explanatory* adalah penelitian yang bertujuan menelaah kausalitas antar variabel yang menjelaskan suatu fenomena tertentu.

B. Lokasi Penelitian

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Pertimbangan bahwa data yang dibutuhkan bisa diperoleh dan tersedia web resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Adapun data yang dibutuhkan adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur periode tahun 2013 sampai 2016.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:58) variabel penelitian merupakan suatu hal yang ditetapkan oleh peneliti yang dapat berbentuk apa saja untuk dipelajari,

sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Indriantoro dan Supomo (2012:61), variabel dapat membantu penelitian karena sebagai mediator antara konsep dengan fenomena. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

a. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (Sugiyono, 2008:39). Variabel independen dilambangkan dengan huruf X. Variabel independen dapat disebut variabel bebas, *stimulus*, *predictor* dan *antecedant*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Perencanaan Pajak

b. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2008:39), variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang mendapat pengaruh atau menjadi akibat dari variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini dilambangkan dengan huruf Y. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian adalah Nilai Perusahaan.

c. Variabel Moderasi

Menurut Sugiyono (2008:39), variabel pemoderasi adalah variabel yang menguatkan atau melemahkan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya. Variabel terikat dalam penelitian ini dilambangkan dengan huruf Z. Variabel pemoderasi dalam penelitian ini menggunakan Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan pada variabel dengan cara mengartikan atau menjelaskan spesifikasi kegiatan atau operasional yang diperlukan dalam mengukur variabel tersebut (Nazir, 2005:126). Berikut definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini:

a. Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak ialah langkah pertama ketika melaksanakan manajemen pajak dan progress mengorganisasi dari usaha dan kelompok wajib pajak agar bisa meminimumkan kewajiban dari hutang pajak serta beban pajak perusahaan, selama masih diperbolehkan dalam peraturan perundang-undangan. Variabel ini diukur menggunakan *Effective Tax Rate* atau ETR seperti dalam penelitian Kusumayani (2017). Variabel ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan/ ETR dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ETR = \frac{Total\ Tax\ Expenses}{Pre\ Tax\ Income}$$

Keterangan:

ETR = *Effective Tax Rate* (Tarif Pajak Efektif)

Total Tax Expenses = Beban pajak

Pre Tax Income = Laba sebelum pajak

b. Nilai Perusahaan

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya akan berorientasi untuk mencari laba dan meningkatkan nilai perusahaannya agar dapat terus beroperasi. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya,

maka dari itu nilai perusahaan merupakan cerminan dari kesejahteraan pemegang sahamnya. Semakin tinggi nilai perusahaan maka dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan pemegang sahamnya juga meningkat.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini dihitung dengan *Tobin's Q*. Menurut Karimah dan Taufiq (2016), rumus *Tobin's Q* memiliki kelebihan dibanding rasio nilai perusahaan lainnya karena rasio ini dapat menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari besarnya dana yang diinvestasikan. Rumus *Tobin's Q* adalah:

$$Tobin's Q = \frac{MVE + d}{BVE + d}$$

Keterangan:

<i>Tobin's Q</i>	= Nilai Perusahaan
MVE	= Nilai Pasar Ekuitas (<i>Market Value of Equity</i>), merupakan perkalian nilai pasar saham akhir periode dengan jumlah saham yang beredar
d	= Total utang perusahaan (<i>debt</i>)
BVE	= Nilai Buku Ekuitas (<i>Book Value of Equity</i>), merupakan perkalian nilai nominal saham akhir periode dengan jumlah saham beredar

c. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah besarnya kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajerial perusahaan. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa semakin besar proporsi kepemilikan saham oleh manajemen dalam suatu perusahaan maka manajemen akan berupaya lebih giat untuk memenuhi kepentingan pemegang saham yang juga adanya dirinya sendiri. Pohan (2008) mengatakan bahwa semakin besar proporsi kepemilikan saham oleh manajerial maka semakin baik perusahaan,

dikarenakan hal tersebut membantu menyatukan kepentingan pemegang saham dan manajer. Kepemilikan manajerial dapat dihitung dengan menggunakan rasio:

$$KM = \frac{\text{saham yang dimiliki manajer}}{\text{saham yang beredar}}$$

d. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional memiliki pengaruh bagi sebuah perusahaan dalam memonitoring kerja seorang manajaer didalam sebuah perusahaan. Untuk mengukur kepemilikan institusional akan diukur melalui perbandingan antara total saham oleh institusi dengan total saham yang beredar (Setiani dan Kusbandiyah, 2013)

$$KI = \frac{\text{saham yang dimiliki institusi}}{\text{saham yang beredar}}$$

D. Jenis dan Sumber data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data panel karena meneliti seluruh perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI periode 2013-2016 dan merupakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang didapat secara tidak langsung dari sumbernya, melalui perantara, data yang sudah ada dan kutipan dari literatur (Suharjo, 2013:3). Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan *audited* dan laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI periode 2013-2016.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah laporan keuangan *audited* dan laporan tahunan perusahaan. Laporan keuangan *audited* dan laporan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan yang *listing* di BEI pada periode 2013-2016. Alasan sampai tahun 2016 karena laporan keuangan *audited* perusahaan tahun 2016 telah terbit di situs BEI. Laporan keuangan *audited* merupakan laporan keuangan yang sudah diaudit oleh auditor eksternal independen seperti Kantor Akuntan Publik. Laporan tersebut didapat dengan cara mengunduhnya melalui situs www.idx.co.id.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan generalisasi dari objek atau subjek tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2008:80). Menurut Priadana dan Muis (2009:103) bahwa populasi (*population*), yaitu sekelompok orang, kejadian atau gejala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Menurut Zulganef (2013:51), populasi adalah sekelompok orang, kejadian, hal-hal yang menarik untuk ditelaah oleh peneliti. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tahun 2013 sampai tahun 2016.

2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam skripsi ini adalah:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016
- b. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan *audited* dan laporan tahunan pada tahun 2013-2016 berturut-turut.
- c. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian agar tidak mengakibatkan nilai *Effective Tax Rate* (ETR) terdistorsi
- d. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah agar tidak terjadi perbedaan kurs yang terus berubah
- e. Memiliki data yang lengkap sesuai dengan variabel yang digunakan dalam penelitian seperti beban pajak, laba sebelum pajak, nilai perusahaan, total utang, saham yang beredar, saham yang dimiliki manajer dan institusi.

Tabel 2. Purposive Sampling

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016	150
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan berturut-turut	(43)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian	(28)
4	Perusahaan dengan mata uang asing	(23)
5	Perusahaan yang memiliki data tidak lengkap	(30)
Jumlah sampel pertahun		26
Jumlah sampel 2013-2016		104

Sumber: Olah data, 2017.

Tabel 2 menunjukkan bahwa setelah dilakukan pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, dari 150 perusahaan manufaktur yang menjadi populasi, diperoleh 26 perusahaan untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Perusahaan

yang terpilih merupakan perusahaan-perusahaan yang telah memenuhi semua kriteria pada tabel di atas. Berikut daftar 26 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian:

Table 3. Daftar Perusahaan Sampel

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	AKPI	PT Argha Karya Prima Industry Tbk
3	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk
4	ASII	PT Astra Internasional Tbk
5	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
6	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
7	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
8	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	INAI	PT Indal Aluminium Industry Tbk
10	INCI	PT Intanwijaya Internasional Tbk
11	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
12	INDS	PT Indospring Tbk
13	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
14	KBLI	PT KMI Wire & Cable Tbk
15	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
16	LION	PT Lion Metal Works Tbk
17	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk
18	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
19	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
20	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
21	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
22	SMSM	PT Sekamat Sempurna Tbk
23	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
24	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
25	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
26	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Sumber: data diolah penulis, 2017.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang tersedia. Pengumpulan data bertujuan untuk menyusun data-data tersebut sehingga diketahui hubungan antar data-data tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder (Sugiyono, 2008:23).

G. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dikumpulkan tanpa bermaksud menghasilkan kesimpulan secara tergeneralisasi (Sugiyono, 2008:147). Analisis deskriptif berguna untuk menyederhanakan data yang terkumpul. Statistik deskriptif dapat dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, variasi, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2011:19). Hasil analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisa nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian tersebut meliputi: Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini secara lebih lanjut sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov untuk mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak. Kolmogorov-smirnov membandingkan frekuensi distribusi

teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik (Siregar, 2014:153).

Data dikatakan normal apabila nilai probabilitas (*p-value*) > 0,05.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan *variance* dalam model regresi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011:134). Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan melakukan regresi nilai absolut residual dengan variabel independen. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual > 0,05 maka, tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pengganggu pada periode *t-1* (tahun sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model regresi yang terbebas dari autokorelasi. Pengujian yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan pengujian Durbin-Watson. Model regresi terbebas dari autokorelasi apabila $dU < d < 4-dU$ (Ghozali, 2011:110).

3. Analisis Regresi

Penelitian ini menggunakan dua persamaan regresi, yaitu:

a) Model 1

untuk menguji hipotesis pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan, maka regresi yang dipakai adalah Persamaan Analisis Regresi Linier Sederhana

$$Y = b_0 + b_1X_1$$

b) Model 2

untuk menguji hipotesis kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional dapat memoderasi pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan, maka metode yang dipakai adalah Persamaan MRA (*Moderated Regression Analysis*) Penggunaan *Moderated Regression Analysis* (MRA) atau disebut uji interaksi pada model kedua karena MRA merupakan aplikasi khusus dari regresi linier dimana terdapat unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dimana suatu variabel dapat memperkuat atau memperlemah variabel bebas terhadap variabel terikat (Utama, 2011:143).

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2Z_1 + b_3Z_2 + b_4X_1 * Z_1 + b_5X_1 * Z_2$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

b_0 : Konstanta

b_1 : Koefisien Regresi

X_1 : Perencanaan Pajak

Z_1 : Kepemilikan Manajerial

Z_2 : Kepemilikan Institusional

$X_1 * Z_1$: Interaksi Perencanaan Pajak dengan Kepemilikan Manajerial

$X_1 * Z_2$: Interaksi Perencanaan Pajak dengan Kepemilikan Institusional

H. Pengujian Hipotesis

1. Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apabila variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen. Menurut Ghazali (2011:99) Uji Statistik F dilakukan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan besaran nilai Fhitung dengan Ftabel. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig. < \alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $Sig. > \alpha = 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

2. Uji Statistik t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen menerangkan variabel dependen. Hipotesis diterima jika nilai t hitung $> t$ tabel atau jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan arah pengaruhnya kearah positif atau negatif sesuai dengan hipotesis penelitian yang terlihat dari koefisiennya (Ghozali, 2011:99).

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau *adjusted R-squared* (R^2) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil dari R^2 berkisar antara 0 sampai dengan 1. Hasil R^2 yang mendekati angka 1 berarti semakin baik karena mencerminkan semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2011:97)